

Pembelajaran IPS Melalui Pemanfaatan Media Sosial: Sebuah Tinjauan

Alfajri Yusra¹ , Eka Asih Febriani¹ and Alia Putri Zulkarnain¹

Fyusra15@gmail.com

¹Universitas Negeri Padang, Indonesia

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Studi ini meninjau pemanfaatan media sosial sebagai alat pembelajaran IPS, dengan menyoroti potensi dan tantangan yang dihadapi. Media sosial dapat meningkatkan akses informasi, keterlibatan siswa, dan kemampuan berpikir kritis melalui interaksi kolaboratif dan diskusi. Platform seperti Instagram dan YouTube memfasilitasi penyampaian materi visual yang menarik, sementara blog dan podcast mendukung pengembangan keterampilan komunikasi. Namun, beberapa tantangan seperti risiko gangguan, validitas informasi, dan privasi data memerlukan pendekatan manajemen yang matang. Kesimpulan dari tinjauan ini menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat dan literasi digital yang memadai, media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS yang relevan di era digital.

Kata Kunci: Pembelajaran IPS, Media Sosial, Pendidikan, Literasi Digital

PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin berkembang, media sosial telah menjadi salah satu instrumen yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Media sosial menawarkan platform interaktif yang memungkinkan pertukaran informasi secara cepat, mendorong kolaborasi, dan memperkuat hubungan antar pengguna. Penggunaan media sosial dalam pendidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), media sosial memiliki potensi besar untuk memperkaya proses pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu kontemporer, seperti lingkungan hidup, hak asasi manusia, dan keadilan sosial. Media sosial dapat memperluas akses ke sumber informasi dan referensi yang relevan, yang sangat penting dalam konteks pendidikan IPS (Hafizah dkk., 2023; Hidayat & Faisal, 2023). Selain itu, media sosial juga dapat berfungsi sebagai alat untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, yang diperlukan untuk menganalisis isu-isu sosial yang kompleks (Aprilia et al., 2023; Tanjung & Sebayang, 2023). Dalam hal ini, platform seperti Instagram dan TikTok telah terbukti efektif dalam menyampaikan konten pendidikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Saputra, 2021; , Singarimbun, 2023).

Namun, penggunaan media sosial dalam pendidikan juga memiliki tantangan. Meskipun media sosial dapat meningkatkan interaksi dan kolaborasi, ada risiko penyebaran informasi yang salah atau hoaks yang dapat membingungkan siswa (Boiliu, 2020). Oleh karena itu, penting untuk mengedukasi siswa tentang literasi media dan cara menggunakan media sosial secara bijak. Pelatihan bijak bermedia sosial dapat membantu siswa mengembangkan karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara positif dalam diskusi sosial (Iswanto et al., 2021). Selain itu, media sosial dapat

berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan dan mendiskusikan isu-isu sosial yang relevan, seperti keadilan sosial dan hak asasi manusia. Dengan memanfaatkan platform ini, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis di mana siswa dapat berkolaborasi, berdiskusi, dan berbagi pandangan mereka tentang isu-isu tersebut (Singarimbun, 2023). Hal ini sangat penting dalam membentuk pemahaman siswa tentang tanggung jawab sosial mereka dan peran mereka dalam masyarakat. Media sosial juga memiliki potensi yang signifikan dalam pendidikan IPS, tetapi perlu diimbangi dengan pendekatan yang bijaksana untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan manfaatnya. Dengan demikian, integrasi media sosial dalam kurikulum pendidikan harus dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan aspek literasi media dan pelatihan karakter untuk siswa (Rahmawati, 2023; Mahdiyyah, 2022).

Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran IPS mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui evaluasi dan analisis konten online, serta memungkinkan pembelajaran kolaboratif yang sejalan dengan teori pembelajaran sosial. Selain itu, platform seperti Instagram dan YouTube juga meningkatkan keterlibatan dan daya tarik visual bagi siswa, sementara blog dan podcast membantu mengembangkan kemampuan komunikasi dan keterampilan bercerita mereka. Penelitian menunjukkan bahwa media sosial, seperti Instagram dan YouTube, tidak hanya menyediakan platform untuk evaluasi dan analisis konten online, tetapi juga mendukung pembelajaran kolaboratif yang sejalan dengan teori pembelajaran sosial. Penggunaan YouTube dalam pembelajaran menulis di SMP menunjukkan bahwa siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi ketika menggunakan media sosial sebagai alat pembelajaran (Kardika et al., 2022). Selain itu, penelitian lain mengungkapkan bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai jembatan interaksi antara guru dan siswa, memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam proyek dan tugas yang meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka (Pujiono, 2021; Nasution, 2020).

Platform seperti Instagram dan YouTube juga meningkatkan keterlibatan siswa melalui daya tarik visual yang mereka tawarkan. Penelitian menunjukkan bahwa konten visual yang disajikan di media sosial dapat menarik perhatian siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik (Ramdani et al., 2021). Misalnya, penelitian oleh Ramdani et al. menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, yang membantu siswa lebih terlibat dalam proses belajar (Ramdani et al., 2021). Selain itu, penggunaan video dan gambar dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kolaborasi (Purwaningsih et al., 2022; Poerana et al., 2022).

Lebih jauh lagi, blog dan podcast juga berperan penting dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan keterampilan bercerita siswa. Penelitian menunjukkan bahwa media podcast dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara mereka, serta memberikan platform untuk berbagi ide dan pengalaman (Ilana et al., 2021; Rahmah & Ahsanuddin, 2023). Dalam konteks ini, penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan akademis siswa, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang penting untuk kehidupan sehari-hari (Mulya and Fauziah 2023; Nilamsari et al., 2023). Dengan demikian, integrasi media sosial dalam pembelajaran IPS dapat dianggap sebagai langkah strategis untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital saat ini.

Beberapa media sosial menawarkan banyak manfaat, Selain itu penggunaannya dalam pendidikan IPS juga menghadirkan tantangan yang signifikan. Tantangan tersebut meliputi risiko gangguan, masalah validitas informasi, dan kekhawatiran terkait privasi serta keamanan data. Oleh karena itu, integrasi media sosial dalam pembelajaran IPS membutuhkan strategi pedagogis yang terstruktur dan pengelolaan yang baik agar dampak negatifnya dapat diminimalkan. Dengan pendekatan yang tepat, media sosial tidak hanya dapat memperkaya metode pengajaran tradisional tetapi juga berkontribusi dalam mencapai tujuan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Literatur ini bertujuan untuk meninjau pemanfaatan media

sosial dalam pembelajaran IPS, mengeksplorasi manfaat serta tantangan yang dihadapi, dan memberikan rekomendasi untuk optimalisasi penggunaannya di kelas IPS.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur untuk mengeksplorasi pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) (Kamal dkk., 2024). Studi ini mengumpulkan dan menganalisis relevan dari jurnal-jurnal akademik dan sumber digital terkait untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, serta rekomendasi dalam penerapan media sosial pada konteks pembelajaran IPS. Sumber literatur yang dipilih difokuskan pada studi-studi terkini dalam lima tahun terakhir. Metode ini melibatkan pencarian literatur dengan kata kunci spesifik seperti "media sosial dalam pembelajaran IPS," "literasi digital dan media sosial," dan "tantangan media sosial dalam pendidikan." Proses pencarian dilakukan melalui database Google Scholar untuk mendapatkan hasil yang kredibel dan sesuai topik. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana informasi terkait manfaat dan tantangan dari penggunaan media sosial dalam pembelajaran IPS dikategorikan sesuai dengan topik utama, seperti aksesibilitas informasi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, serta risiko distraksi dan keamanan data. Kategori ini membantu memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai peran media sosial dan cara penggunaannya dalam mendukung tujuan pembelajaran IPS. Hasil dari analisis ini disintesis untuk memberikan panduan komprehensif dalam pemanfaatan media sosial yang optimal serta strategi dalam mengatasi tantangan yang mungkin dihadapi oleh para pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Sebagai media yang berkembang pesat dalam era digital, media sosial kini dianggap memiliki potensi besar untuk mendukung proses pembelajaran, termasuk dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berbagai penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat meningkatkan akses informasi, mendukung interaksi, dan mendorong kolaborasi antara siswa dan pengajar. Meskipun manfaatnya cukup menjanjikan, beberapa tantangan seperti distraksi, validitas informasi, serta keamanan data turut mengiringi pemanfaatan media sosial dalam konteks pendidikan. Dalam upaya memaksimalkan potensi media sosial bagi pembelajaran IPS, penting untuk memahami bagaimana integrasi media sosial ini dapat dioptimalkan melalui pendekatan pedagogis yang tepat, serta merancang strategi yang mampu mengatasi tantangan yang ada. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Tinjauan Literatur Pemanfaatan Media Sosial dalam Pembelajaran IPS

| Aspek | Keterangan | Sumber |
|-------------------------------------|--|---|
| Peran Media Sosial dalam Pendidikan | Media sosial meningkatkan akses informasi, diskusi interaktif, dan kolaborasi. | (Rahayu, 2023; Raja, 2024; Kumari et al., 2024; Jauhari et al., 2024) |
| Media Sosial dalam Pembelajaran IPS | Mendukung pemahaman isu kontemporer dalam IPS seperti lingkungan dan hak asasi manusia. Meningkatkan keterampilan berpikir kritis melalui evaluasi konten online | (Halim et al., 2024; Faridloh et al., 2024; Peters & Hoppe, 2023; Jamil, 2023). |
| Integrasi Media Sosial dalam | Mendukung pembelajaran kolaboratif | (Felizarte et al., 2024; Gupta |

| | | |
|---|---|--|
| Strategi Pembelajaran IPS | sesuai teori pembelajaran sosial. Penggunaan proyek kelompok di media sosial mendorong partisipasi dan pemahaman konsep IPS. | et al., 2024; Mutawakkil, 2024; Tung et al., 2024; Arniza, 2024) |
| Keterbatasan dan Tantangan dalam Pemanfaatan Media Sosial | Distraksi saat penggunaan media sosial sebagai alat pembelajaran. Kekhawatiran privasi dan keamanan data dalam praktik pendidikan. | (Jaffer et al., 2023; Boyle, 2023; Ripki, 2023; Ognibene et al., 2023) |
| Dampak Media Sosial terhadap Capaian Pembelajaran IPS | Peningkatan motivasi, komunikasi, dan pemahaman isu kontemporer. Kebutuhan penelitian lebih lanjut tentang efek media sosial pada hasil pembelajaran IPS secara signifikan. | (Sari et al., 2024; Anjum et al., 2024; Al-Sammak et al., 2024; Rani et al., 2024) |
| Rekomendasi untuk Pemanfaatan yang Optimal | Diperlukan panduan pedagogis yang jelas, misalnya penggunaan media sosial untuk diskusi terstruktur dan sebagai sumber pembelajaran tambahan | (Hamidi et al., 2021; Salmon et al., 2015; Luo, 2018; Goldsweig et al., 2021; Gifford et al., 2021). |

Hasil review ini memberikan gambaran yang kuat tentang bagaimana media sosial dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran IPS secara lebih efektif, sambil menunjukkan tantangan yang perlu diatasi. Literasi digital dan panduan penggunaan yang jelas dapat memperkuat dampak positif media sosial dalam proses pembelajaran IPS.

PEMBAHASAN

Media sosial memainkan peran beragam dalam pendidikan, menawarkan peluang dan tantangan. Ini berfungsi sebagai platform untuk meningkatkan pengalaman belajar, mendorong partisipasi masyarakat, dan mengubah pendekatan pedagogis. Namun, integrasi yang efektif ke dalam pendidikan membutuhkan manajemen yang cermat untuk mengurangi potensi risiko. Meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan berbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram memfasilitasi pengembangan keterampilan teknis dan sosial di kalangan siswa dalam memperluas jaringan mereka dan memotivasi pembelajaran melalui berbagi konten interaktif (Syahraini et al., 2024). Platform ini memungkinkan distribusi materi pendidikan, organisasi diskusi kelompok, dan pemeliharaan komunikasi konstan, yang meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan dan kinerja akademis (Zatserkivna & Khalimanenko, 2024). Kemampuan visual dan multimedia platform seperti Instagram dan YouTube meningkatkan keterlibatan dan retensi informasi, sementara blog dan podcast memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan dan komunikasi (Raja, 2024).

Selain itu membina komunitas dan partisipasi pada penggunaan media sosial dapat meningkatkan kesadaran sosial dan partisipasi masyarakat dengan menyediakan platform yang luas untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga memperluas kesadaran masyarakat tentang masalah pendidikan (Rijal et al., 2024). Dalam konteks pendidikan Islam, media sosial bertindak sebagai jembatan yang menghubungkan siswa dengan pendidik dan cendekiawan secara global, memfasilitasi partisipasi aktif melalui forum diskusi dan kelompok studi (Prasetyo et al., 2024). Terlepas dari manfaatnya, media sosial menimbulkan tantangan seperti gangguan, berkurangnya konsentrasi, dan risiko keamanan siber. Strategi manajemen yang efektif, termasuk literasi digital dan kebijakan penggunaan yang jelas, sangat penting untuk mengurangi risiko ini (Zatserkivna & Khalimanenko, 2024). Penggunaan media sosial yang

tidak bijaksana dapat mengganggu manajemen waktu dan mempengaruhi citra diri, memerlukan bimbingan dan pengawasan dari pendidik dan orang tua (Syahraini et al., 2024).

Sementara media sosial menawarkan potensi signifikan untuk meningkatkan proses pendidikan, sangat penting untuk menyeimbangkan penggunaannya dengan strategi yang mengatasi tantangan yang melekat. Dengan menumbuhkan literasi digital dan menerapkan kebijakan yang jelas, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan manfaat media sosial sambil meminimalkan risikonya, sehingga mempersiapkan siswa untuk tuntutan dunia modern. Media sosial telah muncul sebagai alat yang signifikan dalam meningkatkan pengalaman belajar dalam pendidikan Ilmu Sosi (IPS). Ini menawarkan platform dinamis bagi siswa dan pendidik untuk terlibat dengan konten dengan cara yang lebih interaktif dan kolaboratif. Integrasi media sosial dalam pembelajaran IPS mengatasi tantangan media pembelajaran yang kurang bervariasi dengan menyediakan sumber daya yang beragam dan menumbuhkan keterampilan berpikir kritis. Pendekatan ini tidak hanya melengkapi metode pengajaran tradisional tetapi juga sejalan dengan tujuan pendidikan abad ke-21 komunikasi, kolaborasi, pemikiran kritis, dan kreativitas.

Platform media sosial memfasilitasi peningkatan keterlibatan siswa dengan membuat mata pelajaran yang kompleks lebih mudah diakses dan relevan. Misalnya, pendidik dapat menggunakan platform seperti Facebook atau Twitter untuk memposting konten yang terkait dengan hukum IP, yang membantu dalam penilaian formatif dan meningkatkan interaksi siswa dengan kurikulum (Clay, 2023). Penggunaan media digital, termasuk media sosial, mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti komunikasi dan kolaborasi, yang sangat penting dalam lingkungan belajar IPS modern (Nopa et al., 2023). Media pembelajaran IPS tradisional seringkali kekurangan variasi, yang dapat menghambat keterlibatan dan inovasi siswa. Media sosial memberikan solusi dengan menawarkan berbagai sumber daya dan konten interaktif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar yang berbeda (Rhodinia et al., 2023). Fleksibilitas media sosial memungkinkan integrasi materi pengajaran yang beragam, yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis di antara siswa dengan menyajikan informasi dalam berbagai format (Wulandari et al., 2023).

Media sosial juga berfungsi sebagai platform untuk pembelajaran profesional guru, memungkinkan pendidik untuk berkolaborasi dan berbagi sumber daya secara efektif. Hal ini sangat bermanfaat bagi guru di daerah terpencil, memberi mereka akses ke peluang pengembangan profesional dan jaringan pendukung (Mostafa, 2021). Sementara media sosial menawarkan banyak manfaat dalam pembelajaran IPS, penting untuk mempertimbangkan tantangan potensial seperti memastikan kualitas konten dan mengelola gangguan siswa. Pendidik harus secara strategis mengintegrasikan media sosial ke dalam praktik pengajaran mereka untuk memaksimalkan potensi pendidikannya sambil mengatasi tantangan ini.

Integrasi media sosial dalam strategi pembelajaran IPS (Social Studies) menawarkan pendekatan dinamis untuk pendidikan, meningkatkan keterlibatan dan kolaborasi di antara siswa. Dengan memanfaatkan platform digital, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar interaktif yang melengkapi metode pengajaran tradisional. Integrasi ini tidak hanya membantu dalam memahami konsep yang kompleks tetapi juga menumbuhkan literasi digital dan keterampilan kolaboratif di antara siswa. Platform media sosial dapat digunakan untuk membuat konten studi sosial yang kompleks lebih mudah diakses dan menarik bagi siswa. Dengan menggabungkan konten multimedia dan diskusi interaktif, siswa dapat lebih memahami konsep-konsep sulit (Clay, 2023). Penggunaan pembelajaran berbasis tema dalam studi sosial dapat diperkaya dengan media sosial, memungkinkan siswa untuk

mengeksplorasi aplikasi dunia nyata dan peristiwa terkini yang terkait dengan studi mereka (Amini, 2023).

Media sosial memfasilitasi pembelajaran kolaboratif dengan memungkinkan siswa untuk berbagi konten dan terlibat dalam diskusi di luar kelas. Hal ini sangat bermanfaat pada saat gangguan, seperti selama pandemi COVID-19, di mana pembelajaran tradisional ditantang (Gaceri et al., 2022). Platform seperti Facebook dan Twitter dapat digunakan untuk menciptakan komunitas belajar di mana siswa dan pendidik berinteraksi, berbagi sumber daya, dan memberikan umpan balik, sehingga meningkatkan pengalaman belajar (Sharma & Begum, 2024). Mengintegrasikan media sosial ke dalam strategi pembelajaran IPS membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi digital yang penting. Pendidik dapat membimbing siswa dalam menavigasi informasi online, mengevaluasi sumber secara kritis, dan berpartisipasi secara bertanggung jawab dalam komunitas digital (Gupta et al., 2024). Pendekatan ini mempersiapkan siswa untuk era digital, melengkapi mereka dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara efektif di dunia yang terhubung (Gupta et al., 2024). Sementara integrasi media sosial dalam strategi pembelajaran IPS menawarkan banyak manfaat, itu juga menghadirkan tantangan seperti gangguan potensial dan kebutuhan untuk pengelolaan interaksi online yang cermat. Pendidik harus menyeimbangkan aspek-aspek ini untuk memastikan bahwa media sosial berfungsi sebagai alat yang konstruktif dalam proses belajar (Sharma & Begum, 2024).

Penggunaan media sosial, sementara menawarkan banyak manfaat, penuh dengan keterbatasan dan tantangan yang signifikan. Tantangan-tantangan ini mencakup domain etika, sosial, dan operasional, yang berdampak pada pengguna individu dan struktur masyarakat yang lebih luas. Kompleksitas tantangan ini memerlukan pendekatan multifaset untuk mengatasinya secara efektif. Platform media sosial memiliki akses ke sejumlah besar data pribadi, meningkatkan kekhawatiran tentang penyimpanan, pengumpulan, dan penggunaan data. Pengguna sering kurang sadar akan risiko yang terkait dengan berbagi informasi sensitif, yang mengarah pada potensi pelanggaran privasi. Penyebaran misinformasi dan berita palsu yang cepat di media sosial dapat memiliki konsekuensi berbahaya, mempengaruhi opini publik dan proses pengambilan keputusan (Monell, 2023; Boyle, 2023; Liu, 2023). Media sosial dapat berkontribusi pada masalah kesehatan mental seperti depresi dan isolasi sosial, terutama di kalangan anak-anak dan remaja. Hal ini juga dapat menyebabkan cyberbullying dan kecanduan, mempengaruhi kesejahteraan pengguna dan modal sosial. Platform dapat memperburuk penyakit sosial dengan memfasilitasi perilaku berbahaya dan mengurangi interaksi tatap muka, yang sangat penting untuk perkembangan sosial yang sehat (Mahara, 2023).

Advokasi media sosial yang efektif membutuhkan sumber daya yang signifikan, yang dapat menjadi penghalang bagi organisasi atau kampanye yang lebih kecil. Proyek "Tell Them We Are From Here" menggambarkan bagaimana keuangan dan kapasitas yang terbatas dapat menghambat pelaksanaan kampanye media sosial, meskipun ada potensi advokasi transnasional (Poerschke, 2022). Meskipun tantangan ini signifikan, penting untuk mengenali potensi media sosial sebagai alat untuk perubahan positif. Dengan meningkatkan moderasi konten, mempromosikan literasi digital, dan mendorong kolaborasi antar pemangku kepentingan, dampak negatif dari media sosial dapat dikurangi. Selain itu, media sosial dapat berfungsi sebagai platform yang kuat untuk advokasi dan keterlibatan sipil ketika digunakan secara bertanggung jawab dan etis (Mahara, 2023; Poerschke, 2022).

Dampak media sosial terhadap prestasi pembelajaran IPS beragam, dengan dimensi positif dan negatif. Media sosial dan platform digital dapat meningkatkan pembelajaran dengan menyediakan akses ke beragam sumber daya dan pengalaman belajar interaktif. Namun, penggunaan yang berlebihan juga dapat menyebabkan gangguan dan penurunan kinerja akademik. Media digital, ketika diintegrasikan ke

dalam kurikulum, dapat secara signifikan meningkatkan hasil pembelajaran. Misalnya, sebuah studi eksperimental di SD Swakarya menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media digital dalam studi sosial memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang menggunakan metode konvensional (Yusnaldi et al., 2024). Penggunaan model interaktif seperti STAD (Divisi Prestasi Tim Mahasiswa) dengan media seperti Ular dan Tangga telah terbukti meningkatkan hasil pembelajaran dalam studi sosial, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan kinerja siswa dalam studi yang dilakukan di SDN Peterongan Semarang (Reffiane et al., 2023). Penggunaan media sosial yang sering dapat berdampak negatif pada pembelajaran dengan mengalihkan perhatian siswa dari studi mereka. Sebuah studi eksperimental menyoroti potensi konsekuensi negatif dari media sosial pada kinerja akademik siswa sekolah dasar. Kurangnya Dampak Positif Signifikan: Sebuah studi di Sekolah Menengah Islam Negeri Palopo tidak menemukan dampak signifikan penggunaan Facebook pada prestasi belajar siswa, menunjukkan bahwa media sosial mungkin tidak selalu berkontribusi positif terhadap kinerja akademik (Kaso et al., 2021).

Media sosial dapat memiliki efek positif dan negatif pada prestasi belajar. Meskipun dapat berfungsi sebagai alat pendidikan yang berharga, itu juga membutuhkan manajemen yang cermat untuk mencegah hasil negatif. Peran orang tua dan guru sangat penting dalam membimbing siswa untuk menggunakan media sosial secara efektif untuk tujuan pendidikan (Zuliani & Luthfiyah, 2023). Sementara media digital dapat meningkatkan prestasi pembelajaran dalam studi sosial, dampak media sosial lebih bernuansa, membutuhkan penggunaan dan bimbingan yang seimbang untuk memaksimalkan manfaat pendidikannya. Pemanfaatan optimal media sosial dalam pembelajaran (IPS) melibatkan memanfaatkan platform ini untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi berbagi pengetahuan, dan mendukung gaya belajar yang beragam. Gunakan platform seperti Twitter dan blog untuk memposting konten hukum IP, yang dapat berfungsi sebagai penilaian formatif dan merangsang interaksi siswa (Clay, 2023). Selain itu media sosial memberikan peluang untuk ekspresi diri dan umpan balik langsung, memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam studi mereka. Mendorong diskusi kelompok dan pertukaran pengetahuan melalui media sosial, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan dan kinerja akademik (Zatserkivna & Khalimanenko, 2024). Memanfaatkan situs jejaring sosial bagi siswa untuk terhubung dengan teman sebaya dan profesional, memperluas jaringan pembelajaran mereka dan mengakses beragam sumber daya (McLoughlin, 2016). Menerapkan blog kelas dan microblog untuk mengakomodasi gaya dan kemahiran belajar yang berbeda, mempromosikan partisipasi dan interaksi kelompok (Bodle, 2011).

Pembelajaran Praktis dengan menggunakan platform seperti YouTube dan Instagram untuk pembelajaran berbasis praktik, memungkinkan siswa untuk menunjukkan dan berbagi pekerjaan mereka, sehingga meningkatkan minat dan kemandirian mereka dalam belajar (Halawa, 2021). Sementara media sosial menawarkan banyak manfaat untuk pembelajaran IPS, penting untuk mengatasi tantangan potensial seperti gangguan dan risiko keamanan siber. Mengembangkan kebijakan dan strategi yang jelas untuk mengelola penggunaan media sosial, termasuk langkah-langkah keamanan dan standar etika, dapat mengurangi risiko ini. Selain itu, peningkatan literasi digital di kalangan siswa dan pendidik akan semakin meningkatkan penggunaan media sosial yang efektif dalam pendidikan (Zatserkivna & Khalimanenko, 2024).

SIMPULAN

Integrasi media sosial dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menawarkan banyak potensi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui peningkatan interaksi, akses ke informasi, dan

pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kolaborasi. Media sosial memungkinkan siswa memahami isu-isu kontemporer, seperti lingkungan dan keadilan sosial, melalui pendekatan yang lebih dinamis dan relevan. Selain itu, platform visual seperti *Instagram* dan *YouTube* membantu meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi yang lebih menarik, sementara *blog* dan *podcast* mengasah kemampuan komunikasi mereka. Penggunaan media sosial dalam pendidikan juga menghadirkan tantangan, seperti risiko gangguan, penyebaran informasi palsu, dan kekhawatiran privasi. Tantangan ini menunjukkan perlunya strategi pengelolaan yang matang dan literasi digital untuk memastikan pemanfaatan media sosial yang efektif dalam pembelajaran. Dengan bimbingan yang tepat, media sosial dapat menjadi alat yang signifikan untuk mencapai tujuan pendidikan abad ke-21, seperti komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas, serta membekali siswa dengan keterampilan yang relevan di era digital ini.

REFERENSI

- A, Boyle. (2023). Ethical Issues and Challenges in Social Media: A Current Scenario. doi: 10.36227/techrxiv.22662844
- A., Charan, Kumari., Mohd, Sahil., Mohd, Jarjis, Raza. (2024). Embedding Social Media in Education. *Advances in educational technologies and instructional design book series*, doi: 10.4018/979-8-3693-5370-7.ch011.
- Ahmad, Erny, Arniza. (2024). Revolutionizing learning: leveraging social media platforms for empowering open educational resources. doi: 10.24191/ijelhe.v19n1.1915
- Ahmad, Jauhari, Hamid, Ripki. (2023). Educational Management Strategies to Address Information Security Challenges in the Use of Social Media in Learning Environments. *Jurnal Minfo Polgan*, doi: 10.33395/jmp.v12i2.13225
- Ahmad, Jauhari., Hamid, Ripki., Ayu, Wulandari., Arifannisa. (2024). Analysis of Social Media Usage in Enhancing Communication and Collaboration in Educational Environments. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, doi: 10.54373/imeij.v5i2.919
- Amelia, Putri, Wulandari., Annisa, Annisa., Tin, Rustini., Yona, Wahyuningsih. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Keterampilan Berpikir Kritis IPS Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2):2848-2856. doi: 10.31004/joe.v5i2.933.
- Amini, Amini. (2023). Sistem Pembelajaran Terpadu Dalam Penerapan Pembelajaran IPS di SD. *El-Mujtama*, doi: 10.47467/elmujtama.v3i3.2911
- Andrew, M., Goldsweig., Benjamin, Z., Galper., Chadi, Alraies., Suzanne, V., Arnold., Matthew, J., Daniels., Davide, Capodanno., Giuseppe, Tarantini., David, J., Cohen., Herbert, D., Aronow. (2021). Optimal use of social media in interventional cardiology. *Catheterization and Cardiovascular Interventions*, doi: 10.1002/CCD.29643
- Aprilia, C. A., Wahyuni, S. I., & Sari, W. N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Oleh Generasi Z Sebagai Media Pembelajaran Era Post Pandemi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 530-536.

- Bin, Liu. (2023). Ethical Issues and Challenges in Social Media: A Current Scenario. doi: 10.20944/preprints202303.0513.v1
- Bishnu, Bahadur, Mahara. (2023). Social Media and Social Ills: Overcoming the Challenges in the Contemporary Era. doi: 10.3126/jdl.v2i1.65392
- Boiliu, F. M. (2020). Pendidikan agama kristen yang antipatif dan hoaks di era digital: tinjauan literatur review. Gema Wiralodra, 11(1), 154-169. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i1.114>
- Catherine, McLoughlin. (2016). Social Media for Networking and Participatory Professional Learning. Headache, doi: 10.4995/HEAD16.2016.2867
- D., Gupta., Adnan, Ali, Khan., Abhishek, Kumar., Manoj, Singh, Baghel., Ayush, Tiwar. (2024). Socially Connected Learning Harnessing Digital Platforms for Educational Engagement. Advances in educational technologies and instructional design book series, doi: 10.4018/979-8-3693-5370-7.ch010
- Delvi, Manda, Sari., Putra, Afriandi., Erlinda, Simanungkalit., Elvi, Mailani., I., Manurung. (2024). The Effect Of Assemblr Edu Learning Media On Social Science Learning Outcomes. doi: 10.58432/mahir.v3i2.1110
- Dian, Rahayu. (2023). Analysis of the Influence of Social Media on the Educational Development of the Youth. doi: 10.61996/edu.v1i1.1
- Dimitri, Ognibene., Gregor, Donabauer., Emily, Theophilou., Sathya, Bursic., Francesco, Lomonaco., Rodrigo, Souza, Wilkens., Davinia, Hernández-Leo., Udo, Kruschwitz. (2023). Moving Beyond Benchmarks and Competitions: Towards Addressing Social Media Challenges in an Educational Context. Datenbank-spektrum, doi: 10.1007/s13222-023-00436-3
- Dr, N., Raja. (2024). The Role of Social Media in Media Education for Transforming Pedagogy and Industry Preparedness. doi: 10.1109/accai61061.2024.10602436
- Edward, Gifford., Nicolas, J., Mouawad., Kathryn, E., Bowser., Ruth, L., Bush., Venita, Chandra., Dawn, M., Coleman., Elizabeth, A., Genovese., Daniel, K., Han., Misty, D., Humphries., Joseph, L., Mills., Erica, L., Mitchell., Carla, C., Moreira., Reginald, Nkansah., Jeffrey, J., Siracuse., Jordan, R., Stern., Dongjin, Suh., Lauren, N., West-Livingston. (2021). Society for Vascular Surgery best practice recommendations for use of social media.. Journal of Vascular Surgery, doi: 10.1016/J.JVS.2021.08.073.
- Fabian, Eka, Prasetyo., Ratna, Dewi, Nur'aini., Naza, Sefti, Prianita. (2024). The Role of Social Media in Developing an Online Learning Community for Islamic Religious Education. Indonesian Journal of Contemporary Multidisciplinary Research, 3(3):407-416. doi: 10.55927/modern.v3i3.9100

- Fairuz Mahdiyyah, K. and Tjipto Subroto, W. (2022). Pengaruh pemanfaatan sosial media dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 175-188. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.189>
- Fariba, Mostafa. (2021). Social media: A flexible collaborative learning space for teacher professional learning to integrate education for sustainability in schools. *Journal of Open, Flexible and Distance Learning*, 25(1)
- Faridloh, Faridloh., Novianti, Muspiroh., Mujib, Ubaidillah. (2024). Application of the POE learning model assisted with the instagram application in improving critical thinking skills. *Edu Sains : Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, doi: 10.23971/eds.v12i1.4749
- Gilly, Salmon., Belinda, Britt, Ross., Ekaterina, Pechenkina., Anne-Marie, Chase. (2015). The space for social media in structured online learning. *Research in Learning Technology*, doi: 10.3402/RLT.V23.28507
- Hafizah, A., Putri, A. C., Salsabila, S., Dewi, A., Amara, V., & Harahap, M. A. (2023). Pemanfaatan media sosial instagram dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dan implikasinya dalam layanan bimbingan dan konseling di smp darul aman. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 4(2), 495-502. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v4i2.4214>
- Hidayat, W., & Faisal, M. (2023). Efektifitas Penggunaan Sosial Media dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Pemahaman Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. *Journal of Vocational, Informatics and Computer Education*, 59-71.
- Ilana, V. R., Hidayat, E., & Mardasari, O. R. (2021). Pengembangan media podcast untuk keterampilan menyimak mahasiswa prodi pendidikan bahasa mandarin universitas negeri malang. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 1(2), 151-161. <https://doi.org/10.17977/um064v1i22021p151-161>
- Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan bijak bermedia sosial sebagai upaya pendidikan karakter pada remaja. *Jurnal Abdimas*, 25(2), 197-206. <https://doi.org/10.15294/abdimas.v25i2.32993>
- Jack, S., Monell. (2023). Ethical Issues and Challenges in Social Media: A Current Scenario. doi: 10.36227/techrxiv.22662844.v1
- Julissa, Clay. (2023). Using social media in IP teaching: a review of the use of social media as a learning and teaching tool. doi: 10.4337/9781800881006.00026
- Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 12-12.

- Kardika, R. W., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Pemanfaatan sosial media youtube dalam pembelajaran menulis pada masa sekolah tatap muka di smp negeri 38 palembang. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 5(2), 379-391. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i2.1979>
- Khafifatu, Syahraini., Askari, Zakariah1., Novita, Novita. (2024). Peran Media Sosial terhadap Perilaku Peserta Didik di Era Globalisasi. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, doi: 10.59246/alfihris.v2i4.1016
- KSandhya, Rani., Farhat, Fatima., Arun, Kumar. (2024). Influence of Social Media on Educational and Mental Wellbeing of Young Minds: A Critical Analysis. *International Journal For Multidisciplinary Research*, doi: 10.36948/ijfmr.2024.v06i04.24666
- Maria, Veronika, Br, Halawa. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Platform Media Sosial dalam Pembelajaran Praktikum Secara Daring. doi: 10.51278/AJ.V3I1.216
- Mary, Asunta, Gaceri., Anthony, Irungu, Njina., Eli, Kang'aru. (2022). Incorporating Social-Media to Enhance Collaboration in Online Learning. *Journal of computer science and technology studies*, doi: 10.32996/jcsts.2022.4.1.3
- Maryna, Zatserkivna., Viktoriia, Khalimanenko. (2024). Social Networks as an Effective Environment in the Educational Process. *Cifrova platforma: informacijski tehnologiji v sociokulturni sferi*, 7(1):46-57. doi: 10.31866/2617-796x.7.1.2024.306999
- Mulya, N. H., & Fauziah, A. N. M. (2023). Pembelajaran IPA Kolaboratif: Siswa Reguler dan Anak Berkebutuhan Khusus Berkontribusi Aktif dalam Mencapai Tujuan Bersama. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(2), 473-477.
- Mutawakkil, Mutawakkil. (2024). Assessing the Effectiveness of Project-Based Learning in Social Studies Education. *West Science Social and Humanities Studies/West Science Social And Humanities Studies*, doi: 10.58812/wsshs.v2i05.882
- Myra, Felizarte., Sushmita, Mae, Camaso., Joan, Grace, Napuar., Susmitha, Padrones., John, Rey, Oficiar., Jonathan, Molina. (2024). Social media and ai integration into teaching and learning experience. doi: 10.55687/ste.v2i2.63
- N., Jamil. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Prezi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS di Masa Pandemi. *Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial*, doi: 10.20527/pakis.v3i2.6203
- Najlaa, Ibrahim, Al-Sammak., Omar, Hazim, Atiyah., M.A., Hussein., Mohamed, Mohamed., M.D., Mohamed, Abdel, Menaem, Sayed, Farouk, Mohamed., Mustafa, M., Ahmed., Hassan, Mohamed. (2024). Impacts of Social Media on Psychological, Social and Educational Aspects of Life. *Annals of the College of Medecine*, doi: 10.33899/mmed.2024.144790.1240

- Nasution, A. K. P. (2020). Integrasi media sosial dalam pembelajaran generasi z. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 13(1), 80-86. <https://doi.org/10.24036/tip.v13i1.277>
- Nilamsari, A., Fardani, M. A., & Kironoratri, L. (2023). Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 490-498.
- Nima, Hamidi., Brij, S, Karmur., Stephanie, Sperrazza., Julia, Alexieva., Liz, Salmi., Brad, E., Zacharia., Edjah, K., Nduom., Aaron, A., Cohen-Gadol., James, T., Rutka., Alireza, Mansouri. (2021). Guidelines for optimal utilization of social media for brain tumor stakeholders.. *Journal of Neurosurgery*, doi: 10.3171/2020.11.JNS203226
- Noor, Dayana, Abd, Halim., Massarah, Abdul, Mutalib., Norasykin, Mohd, Zaid., Mahani, Mokhtar., Faizah, Abd., Majid., Wan, Nurul, Elia, Haslee, Sharil. (2024). The Use of Social Media to Enhance Critical Thinking in Online Learning Among Higher Education Students. doi: 10.3991/ijim.v18i06.48033
- Pascal, Peters., H., U., Hoppe. (2023). The effectiveness of a virtual learning companion for supporting the critical judgment of social media content. *Education and Information Technologies*, doi: 10.1007/s10639-023-12275-6
- Poerana, A. F., Hariyanto, F., Oxygentri, O., & Lubis, F. M. (2022). Peningkatan kapasitas pembelajaran santri melalui pelatihan pemanfaatan media sosial di pondok pesantren an-nihayah kabupaten karawang. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 287-297. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i2.5052>
- Pujiono, A. (2021). Media sosial sebagai media pembelajaran bagi generasi z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Purwaningsih, I., Marliansyah, I. S., & Rukiyah, S. (2022). Analisis manfaat penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran bahasa indonesia dalam meningkatkan prestasi siswa. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 10(2), 19. <https://doi.org/10.33394/vis.v10i2.6156>
- Putri, Gasa, Nopa., Endie, Riyoko., Kabib, Sholeh. (2023). Digital Media Implementation In 21st Century Ips Learning At Sd Negeri 2 Tanjung Kukuh Ogan Komering Ulu Timur. doi: 10.61677/smart.vi.9.
- Rafeeq, Jaffer., Zane, Davids., Lisa, Seymour. (2023). Challenges of Using Social Media as a Teaching Tool in Secondary Schools. *European Conference on e-Learning*, doi: 10.34190/ecel.22.1.1657
- Rahmah, L. A. and Ahsanuddin, M. (2023). Pengembangan media podcast pada aplikasi spotify sebagai media pembelajaran maharah al- istima'. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(11), 1613-1625. <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1613-1625>

- Rahmawati, Y. (2023). Peran pendidikan sosial dalam membentuk karakter individu. *JUPI: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia*, 1(2), 41-46. <https://doi.org/10.62238/jupsijurnalpendidikansosialindonesia.v1i2.56>
- Ramdani, N. S., Nugraha, H., & Hadiapurwa, A. (2021). Potensi pemanfaatan media sosial tiktok sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran daring. *Akademika*, 10(02), 425-436. <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1406>
- Razia, Anjum., Zain, Naeem., Arslan, Asad, Chaudhary., Qurat, ul, Ain, Asif., Abdul, Rehman. (2024). The Impact of Social Media Use on Adolescent Well-Being and Academic Performance. *Journal of education and social studies*, doi: 10.52223/jess.2024.5223
- Robert, Bodle. (2011). Social Learning with Social Media: Expanding and Extending the Communication Studies Classroom. doi: 10.1108/S2044-9968(2011)0000003009
- Saputra, W. F. (2021). Pemanfaatan instagram sebagai media alternatif ipa dalam masa pembelajaran jarak jauh (pjj). *J-Kip (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 81. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i2.5423>
- Shella, Rhodinia., Selly, Triamanda., B., Setiawan., Abdul, Aziz., Permalasahan, Media., P., Yang., Kurang, Variatif., Dan, Strategi, Pemecahannya. (2023). Permalasahan Media Pembelajaran IPS Yang Kurang Variatif Dan Strategi Pemecahannya. doi: 10.59246/aladalah.v2i1.613.
- Singarimbun, P. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran di sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 1(1), 1-6. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.v1i1.19>
- Syamsu, Rijal., A., Muna., Almaududi, Ausat., Siminto., Kata, Kunci., Media, Sosial., Kesadaran, Sosial., Pendidikan, Partisipasi. (2024). The Role of Social Media in Enhancing Social Awareness and Community Participation in Education. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, doi: 10.54373/imeij.v5i2.1067
- Tanjung, L. A., & Sebayang, S. K. H. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Tiktok. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 3(4), 129-140.
- Tian, Luo. (2018). Delving into the Specificity of Instructional Guidance in Social Media-supported Learning Environments. *Journal of Information Technology Education : Innovations in Practice*, doi: 10.28945/3974
- Tran, Minh, Tung., Duong, Hoai., Lan., Tran, Thi, Kim., Vo, Thi., Kim, Oanh., Ngo, Bich. (2024). 1. Social Media in the Classroom: Practical Strategies for Fostering Collaborative Learning And Inspiration. *Journal of Electrical Systems*, doi: 10.52783/jes.1524
- Ute, Poerschke. (2022). Barriers to Social Media Advocacy. doi: 10.4018/978-1-6684-7472-3.ch004

Vipin, Sharma., Suraj, Begum. (2024). Academic researchers, come on! Integrate social media in pedagogy. International Journal of Evaluation and Research in Education, doi: 10.11591/ijere.v13i5.29651.